

ANALYSIS ART OF FUGUE CONTRAPUNCTUS XIII RECTUS INVERSUS BWV 1080

Farah Al Fatihah¹, Helena Evelin Limbong², Caecilia Hardiartini³

Prodi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta

E- mail: farahfatihah8@gmail.com

Abstract: This research aims to identify the form, structure, and development of motifs in Johann Sebastian Bach's Art of Fugue Contrapunctus XIII Rectus Inversus BWV 1080, as well as to provide research references or references for compositional analysis research and forms of musical composition analysis. The object of the research is focused on the shape, structure, and development of motifs in the Art of Fugue Contrapunctus XIII Rectus Inversus BWV 1080 by Johann Sebastian Bach with the transcript of Luis Alvarez. The research method used in this research is a qualitative method with descriptive analysis. The data for this research came from document analysis, literature study, and also interviews. The data can be obtained through observation of scores and audio, analyzing form, structure, melody development, identifying theories based on books, journals, and data sources based on interview results. The results of this research found that Johann Sebastian Bach's Art of Fugue Contrapunctus XIII Rectus Inversus BWV 1080 has 3 parts, beginning with Exposition, then Exposition, and ended with Recapitulation. The elements of fugue composition found are subject, answer, countersubject, stretto, episode, pedal point, basso continuo, and orgelpung. The melodic development found are sequence, tonal transpose, tonal investment, real inversion, alteration, and contrary motion.

Keyword: Fugue, Form and Structure, Development Motifs Melody

ANALISA KARYA ART OF FUGUE BWV 1080 XIII RECTUS INVERSUS

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk, struktur, pengembangan motif pada Art Of Fugue Contrapunctus XIII Rectus Inversus BWV 1080 karya Johann Sebastian Bach, serta memberi acuan penelitian atau referensi bagi penelitian analisis komposisi dan bentuk analisa komposisi musik. Objek penelitian difokuskan pada bentuk, struktur, pengembangan motif pada Art Of Fugue Contrapunctus XIII Rectus Inversus BWV 1080 karya Johann Sebastian Bach transkrip Luis Alvarez. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang terkait dengan penelitian ini adalah analisis dokumen, studi pustaka, dan juga wawancara. Data di dapat melalui observasi partitur dan audio, menganalisis bentuk, struktur, serta pengembangan melodi, mengidentifikasi teori berdasarkan buku, jurnal, dan sumber data berdasarkan hasil wawancara. Hasil penelitian menemukan bahwa Art Of Fugue Contrapunctus XIII Rectus Inversus BWV 1080 karya Johann Sebastian Bach memiliki bentuk 3 bagian yaitu Eksposition, 2nd Eksposition, dan Recapitulation. Unsur komposisi fuga yang ditemukan adalah subject, answer, countersubject, stretto, episode, pedal point, basso continuo, dan orgelpung. Pengembangan melodi yang ditemukan adalah sequence, tonal transposition, tonal inversion, realinversion, alteration, dan contrary motion.

Kata kunci: Fuga, Bentuk dan struktur komposisi, motif pengembangan melodi.

PENDAHULUAN

Karya *Art of Fugue* BWV 1080 terdiri dari karya bagian I sampai karya bagian IX, namun karya XIV sampai karya XVIII merupakan komposisi karya yang tidak lengkap. Pada karya *Art of Fugue BWV 1080* bagian karya saling berkaitan satu sama lain, pada karya bagian I, V, XII, dan XIII merupakan karya yang dapat di analisis secara *independent*. Bagian karya ke XIII merupakan karya lengkap terdiri dari 2 bagian *rectus* dan *inversus*. Karya ini merupakan karya instrumen yang tidak lengkap yang di komposisikan dekade terakhir hidupnya, yang merupakan karya tertinggi komposer yaitu eksperimen karya instrumental mono tematik. Karya *Art of Fugue BWV 1080* ini sudah mulai di pelajari pada mata kuliah komposisi 1 yaitu membahas tentang struktur Fuga dan cara mengomposisikan bentuk karya fuga dengan pembahasan pertama yaitu *Art of Fugue BWV 1080* bagian I. Peneliti sangat tertarik pada bagian XIII karya, dengan identifikasi bentuk, struktur serta melodi pengembangannya. Karya ke XIII merupakan karya yang dapat di teliti secara *independent*, karya bagian terakhir yang lengkap sebelum akhirnya pada karya XIV sampai karya XVIII merupakan karya yang belum selesai pada karya tertinggi fuga zaman *Baroque*. Penelitian ini di fokuskan pada menganalisis bentuk karya, struktur karya, motif pengembangan melalui analisis pendekatan melodi. Karya yang akan di analisis adalah *Art Of Fugue BWV 1080 Contrapunctus Rectus dan Inversus XIII* bagian *Rectus* dan *Inversus* dalam *instrument* gitar duet transkrip partitur oleh *Luis Alvarez* yang di publikasikan pada 11 November 2020.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, fokus rumusan masalah penulisan ini mengacu pada analisa karya *Contrapunctus XIII Rectus Inversus* dalam karya *Art of Fugue BWV 1080* melalui beberapa aspek teknik analisa karya Fuga yaitu, bagaimana bentuk atau form pada karya *Art of Fugue BWV 1080*, dan bagaimana analisa berdasarkan pendekatan pengembangan melodi pada karya *Art of Fugue BWV 1080* melalui teknik analisa bentuk karya.

Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan informasi, pembelajaran serta acuan dalam menganalisis karya fuga baik dari bentuk karya hingga perkembangan melodi dalam karya. Manfaat yang di dapat dari menganalisis karya secara umum adalah menambah informasi dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat di jadikan acuan pembelajaran serta informasi lebih tentang teknik analisa karya musik. Secara akademisi penelitian ini dapat di jadikan acuan untuk penelitian pembelajaran lebih lanjut tentang analisa karya musik. Manfaat penelitian ini dalam aspek teoritis adalah sebagai landasan dalam penelitian terkait aspek analisa serta komposisi musik, dan menjadi referensi pada aspek lingkup musik ataupun

lingkup analisis.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan di gunakan pada penelitian Analisis karya *Art of Fugue BWV 1080 Contrapunctus XIII Rectus Inversus* karya J. S. Bach adalah kualitatif deskriptif atau disebut juga *postpositivistik* guna mendapatkan data yang valid melalui analisis dan di uraikan melalui deskripsi sebagai gambaran hasil penelitian dan makna penelitian yang tepat.

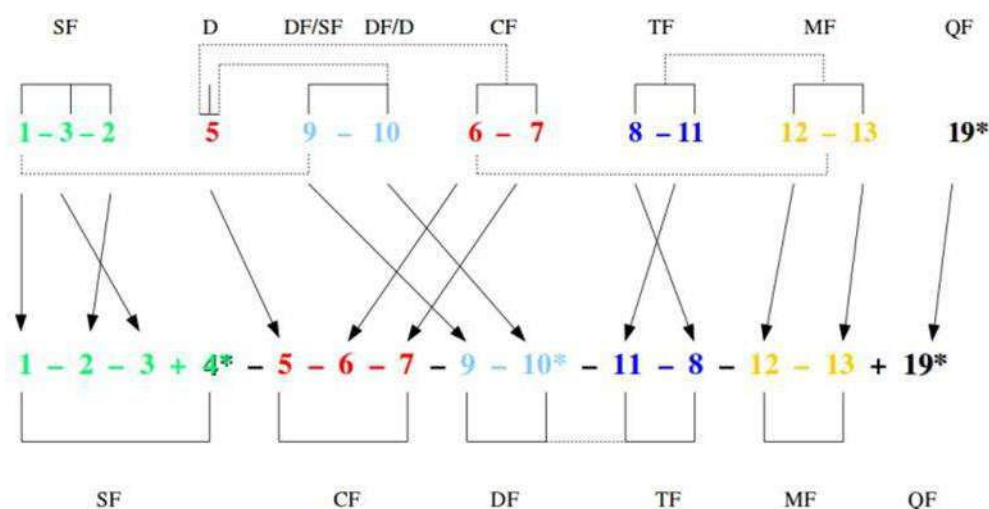
Penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen harus di ‘validasi’ seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian. Validasi peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian. Penelitian Analisis karya *Art of Fugue BWV 1080 Contrapunctus XIII Rectus Inversus* ini memiliki instrumen yaitu peneliti itu sendiri yang sebagai alat penelitian melalui proses menganalisis, mengidentifikasi, serta mencari hasil data penelitian yang valid.

Teknik pengumpulan data yang di lakukan dalam penelitian Analisis karya *Art of Fugue BWV 1080 Contrapunctus XIII Rectus Inversus* menggunakan analisis dokumen, identifikasi studi pustaka, serta pengumpulan data melalui proses wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian Analisis karya *Art of Fugue BWV 1080 Contrapunctus XIII Rectus Inversus* yaitu melakukan teknik analisis data dengan proses mereduksi data guna memberikan gambaran jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data. Proses yang di lakukan yaitu mengidentifikasi objek penelitian, observasi validasi melalui studi pustaka, menganalisis partitur dan midi, serta melakukan wawancara guna mendapatkan hasil data yang kongkret. Teknik analisis data yang juga di lakukan adalah menggunakan penyajian data dengan gambar, penjelasan deskripsi, dan juga tabel untuk menyajikan hasil analisis data.

Penelitian analisis karya *Art of Fugue BWV 1080 Contrapunctus XIII Rectus Inversus* menarik kesimpulan sementara di bantu dengan penjelasan gambar, penjelasan deskripsi, dan juga tabel dari penyajian data. Kesimpulan sementara dari hasil analisis serta hasil wawancara, kesimpulan di sajikan dengan deskripsi berupa penemuan hasil analisis dengan bagian yang penting dan juga valid.

Penelitian analisis karya *Art of Fugue Contrapunctus XIII Rectus Inversus* menggunakan Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data. Data yang diuji, didapatkan dari 3 ‘teknik’ pengumpulan yang berbeda yaitu studi pustaka, dokumen objek penelitian dan wawancara narasumber guna menghasilkan hasil penelitian data yang kongkret.

HASIL PENELITIAN



contoh skema karya, sumber: <https://www.teoria.com/en/articles/kdf/XIII/>, 2020

Gambar di atas merupakan gambar skema lengkap karya *Art of Fugue* BWV 1080 terdiri dari karya bagian I sampai karya bagian IX, namun karya XIV sampai karya XVIII merupakan komposisi karya yang tidak lengkap. Pada karya *Art of Fugue BWV 1080* bagian karya saling berkaitan satu sama lain, pada karya bagian I, V, XII, dan XIII merupakan karya yang dapat di analisis secara *independent*.

Art of Fugue Bach-Werke-Verzeichnis 1080 bagian *Contrapunctus XIII a Rectus* merupakan komposisi karya fuga dengan motif pengembangan yaitu inversi. Bagian XIII a *Rectus* pada *instrument guitar transcript* Luis Alfarez memiliki 70 bar dengan corresponding matrix di awal dan di akhir bar. Terdapat dua *instrument* yaitu *guitar 1* dan *guitar 2* dengan pembagian 3 layer suara.

Art of Fugue Bach-Werke-Verzeichnis 1080 bagian *Contrapunctus XIII b Inversus* merupakan komposisi karya fuga dengan motif pengembangan yaitu inversi. Bagian XIII a *Rectus* pada *instrument guitar transcript* Luis Alfarez memiliki 70 bar dengan corresponding matrix di awal dan di akhir bar. Terdapat dua *instrument* yaitu *guitar 1* dan *guitar 2* dengan pembagian 3layer suara.

Analisis karya *Art of Fugue BWV 1080 Contrapunctus XIII Rectus Inversus* dalam bentuk struktur menggabungkan antara tiga teori komposisi fuga yaitu:

1. Menurut Edmund Prier, Teknik komposisi fuga memiliki unsur – unsur berikut: (Edmund Prier SJ, 2015).

1. Pengolahan

Setiap Fuga, terdiri dari sejumlah pengolahan tema. Eksposisi merupakan pengolahan tema pertama serta memunculkan

2. Jawaban

Tema sebagai *tonika* (I) dijawab dengan dominan (V). Jika pada tema terjadi lompatan kuart (IV) maka dijawab dengan kuint (V). Inilah yang disebut jawaban *tonal*.

3. Tingkat Tema

Tema Fuga sering sebagai tonika (I) namun bisa juga muncul dengan tingkat lain (II), (III), (IV), (V), (VI), (VII), (VIII), (IX), dan (X). Dalam pengolahan tema pertama temamuncul berselang – seling antara *tonika* dan dominan.

4. Motif Pengembangan

Selain dalam bentuk asli tema biasanya muncul dengan motif pengembangan.

5. *Stretto*

Stretto yang berarti ‘sempit’ maksudnya adalah sebelum suara yang satu selesai membawakan tema, dalam suara lain sudah dimulai menjawabnya. Teknik ini biasanyabaru dipakai pada pengolahan ketiga dan setelahnya.

6. *Kontrapung*

Setiap lanjutan dari tema disebut *kontrapung*, karena Fuga merupakan musik polifoni. Ada dua kemungkinan dalam *kontrapung* yaitu *kontrapung* tidak tetap dan *kontrapung* tetap. *Kontrapung* tidak tetap yaitu *kontrapung* yang berbeda setiap kali mengiringi tema. *Kontrapung* tetap yaitu kontrapung yang selalu sama dalam suara lain setiap mengiringi tema.

7. *Episode*

Di antara beberapa pengolahan tema biasanya disisipkan beberapa birama tanpa tema, ini yang disebut *intermezzo* atau episode.

8. *Orgelpung*

Terjadinya nada bas panjang menjelang atau dalam pengolahan ketiga di atas nada

dominan dan menjelang penutup fuga di nada *tonika*. Jarang terjadi dalam Fuga terdapat ornamen *fermata*, karena suatu perhentian bertentangan dengan gaya musik fuga yang mengalir. Bila ada ornamen *fermata* dalam Fuga maka ini merupakan suatu puncak melodi, biasanya *fermata* terdapat pada akor *disonan* atau *kadens* semu.

2. Teknik komposisi fuga menurut Norden, “Teknik kerja fuga dan sistematik karya fuga memiliki enam unsur penting.” (Norden, 2007)

1. *Subject*

Tema fuga dibangun umumnya diidentifikasi sebagai subjek, melodi yang cocok untuk ini umumnya akan menunjukkan tiga karakteristik:

- a. Biasanya singkat, namun mewujudkan ide musik yang lengkap
- b. Mudah dikenali karena terjalin melalui gerak kontra puntal

2. *Answer*

- a. Dalam kondisi yang paling sederhana subjek yang dialihkan ke kunci dominan, 5

perfect ke atas atau 4 *perfect* ke bawah.

- b. *Subject* yang membutuhkan *real tonal answer*

- c. *Subject* yang membutuhkan *tonal answer*

3. *Countersubject*

Countersubject pada dasarnya adalah *subject* kedua yang menyertai *subject* dan *answer*. Umumnya di bagian eksposisi fuga muncul menjadi *countersubject answer* dan *countersubject* tema.

4. *Stretto*

Stretto adalah terjadinya *subject* dan *answer* yang muncul saling tumpang tindih (*overlap*). Beberapa teknik mengenai komposisi *stretto*:

- a. *Literal stretto*

Literal stretto merupakan komposisi *stretto* pada umumnya yaitu terjadinya *overlapping* antara *subject* dan *subject*. *Overlapping* yang terjadi adalah terjadi ketika *subject* sedang di bunyikan sebagai tema terjadi bunyi *subject* lainnya.

- b. *Contrary motion stretto*

Contrary motion stretto adalah komposisi *stretto* yang munculnya *overlapping* antar *subject* namun *subject* kedua menggunakan teknik pengembangan *contrary motion*.

c. *Retrograde Stretto*

Retrograde stretto merupakan jenis *overlapping* antar *subject* namun menggunakan motif pengembangan *retrograde* jadi *subject* kedua terjadi melalui bunyi *stretto* yang di cerminkan atau *retrograde*.

d. *Augmentation Stretto*

Augmentation stretto adalah terjadinya *overlapping* antar *subject* dan *answer* yang melalui pengembangan motif *augmentasi* atau per besaran nilai not.

e. *Diminution Stretto*

Diminution stretto merupakan terjadinya *overlapping subject* dan *answer* yang mengalami pengembangan motif *diminution*.

f. *Contrary motion and Retrograde stretto*

Contrary Motion dan *retrograde stretto* adalah terjadinya *overlapping* antar *subject* dengan *subject* yang bergerak berlawanan dan di cerminkan atau di *retrograde* kan.

g. *Contrary motion and Augmentation stretto*

Contrary motion dan *augmentasi stretto* merupakan *overlapping* yang terjadi antara *subject* dengan *subject* yang bergerak berlawanan dan juga mengalami pelebaran nilai not.

h. *Contrary motion and Diminution Stretto*

Contrary motion dan *diminution stretto* merupakan terjadinya *overlapping subject* dan *subject* yang bergerak berlawanan serta mengalami pengembangan motif *diminution* dan juga terdapat *passing* not.

i. *Retrograde and augmentation stretto*

Retrograde dan *augmentation stretto* adalah terjadinya *overlapping* antar *subject* dengan *subject* namun mengalami pengembangan motif *augmentation*.

j. *Retrograde and diminution Stretto*

Retrograde dan *diminution stretto* adalah terjadinya *overlapping* antara *subject* dengan *subject* lainnya namun melalui pengembangan motif *retrograde* dan *diminution*

k. *Contrary Motion, Retrograde and Augmentation Stretto*

Contrary motion, *retrograde* dan *augmentasi stretto* adalah terjadinya

overlapping antara *subject* dengan *subject* namun mengalami tiga pengembangan motif.

1. *Contrary Motion, Retrograde, and Diminution*

Contrary motion, retrograde, dan diminution stretto merupakan terjadinya *overlapping* antara *subject* dengan *subject* namun mengalami tiga pengembangan motif yaitu bergerak berlawanan, cermin atau *retrograde* serta *diminution*.

5. *Codetta dan Episode*

- Istilah *codetta* dan episode keduanya mengacu pada bagian – bagian penghubung yang umumnya terdiri dari materi bebas, yang mungkin mirip atau berbeda dari motif yang di temukan dari *subject, answer, dan countersubject*.
- Codetta* digunakan untuk mengarahkan *subject, answer* dan *counterpoint* ke dalam eksposisi.
- Episode dirancang untuk menutup bagian *subject, answer* dan *countersubject* serta menghubungkan masuknya *subject* baru setelah bagian struktur karya eksposisi atau *development* selesai.

6. *Pedal Point*

Pada umumnya fuga membutuhkan dua *pedal point*, satu pada nada dominan dan diikuti nada lainnya pada nada tonik. Tujuan utama dua *pedal point* adalah untuk mempertahankan kembali nada komposisi jika telah di leburkan oleh modulasi. *Pedal point* biasa di katakan bahwa sebagian besar fuga dalam literatur tidak selalu mengandung titik pedal yang diperpanjang. Hanya sebagian dan tidak seluruh karya.

3. Dalam menganalisis karya fuga Menurut Giraud et al., “teknik analisa fuga juga di identifikasi sebagai berikut”: (Giraud et al., 2015).

1. Identifikasi *subject*

Munculnya sebuah *subject, answer* dan *countersubject* merupakan struktur lengkap fuga.

2. *Countersubject*

Munculnya *countersubject* biasanya setelah *subject* dan *answer* berbunyi. Dalam beberapa karya *countersubject* berakhir pada posisi yang sama persis dengan *subjectnya*.

3. *Subject scale*

Subject scale dan tonalitas menggunakan tonik dan dominan (I dan V). Fuga sering

berpindah ke nada relatif atau lebih jauh dan kemudian kembali ke tonik. Pergerakan *subject* juga bisa melalui interval transposisi antara *subject* yang pertama dengan tonik.

4. *Harmonic Sequence*

Barisan harmonik dalam fuga di temukan di bagian episode. Menganalisis episode merupakan bantuan dalam bentuk fuga itu sendiri. Episode bisa terjadi secara berulang ulang yang di dalamnya terbentuk karena adanya substitusi. Ada beberapa barisan yang terjadi secara tumpang tindih (*overlap*) yang digabung menjadi bentuk satu urutan.

5. *Cadences dan Pedals*

Cadens dan *pedal* merupakan tanda transisi struktural dalam fuga yaitu, akhir eksposisi, akhir pengembangan, episode dan juga *coda*. Dalam beberapa karya pedal ditemukan pada bagian paling akhir dari fuga. Pedal disebut juga pedal *bass* atau pedal point yang sering di sebut dalam karya zaman *Baroque* adalah *basso continuo*.

Teori di atas dapat disimpulkan bahwa ketiga teori memiliki pokok yang sama yaitu pada *subject*, *answer*, *countersubject*, dan episode yang merupakan unsur penting pada karya fuga, namun ketiga teori tersebut dapat di gabungkan agar saling melengkapi satu sama lain yaitu pada *stretto*, *codetta*, *pedal point*, dan *orgelpung*. Ketiga teori tersebut menjadi kuat dalam identifikasi karya *fuga*.

1. Hasil Penelitian Bentuk Struktur Karya Art of Fugue BWV 1080 Contrapunctus XIIIRectus

Keterangan Warna	Keterangan bentuk struktur Fuga
	Subject
	Answer
	Countersubject
	Episode
	Pedal Point
	Basso Continuo

BWV - 1080

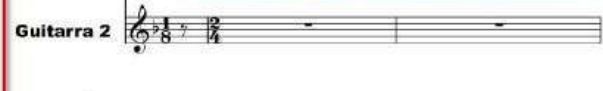
EL ARTE DE LA FUGA

13a.- FUGA

TRANSCRIPCIÓN: LUIS ALVAREZ J. S. BACH
(1685-1750)

Eksposition ♩ = 60

Subject in D minor tonic (I)

Guitarra 1  

Guit.1  

Guit.2  

Answer in A mayor (tonal inversion)

Guit.1  

Guit.2  

Countersubject

Guit.1  

Guit.2  

Episode 1

Guit.1  

Guit.2  

Subject in D minor

Guit.1 

Guit.2

Episode 2

Guit.1

Guit.2

subject in G minor (subdominant)

Guit.1

Stretto Contrary Motion

Guit.2

subject in Bb mayor (submedian)

Development

Guit.1

Guit.2

The musical score is presented in two columns, each containing four systems of music. Each system consists of two staves: Guit.1 (Guitar 1) and Guit.2 (Guitar 2). The score includes various musical notations such as treble and bass clefs, key signatures, time signatures, and various musical symbols like notes, rests, and accidentals. The score is divided into several sections, each with a title and a starting measure number:

- System 1 (Measures 31-35):** Labeled "Answer in B major" and "Pedal Point".
- System 2 (Measures 36-40):** Labeled "Countersubject" and "Pedal Point".
- System 3 (Measures 41-45):** Labeled "Episode 3".
- System 4 (Measures 46-50):** Labeled "Subject in D minor" and "Basso Continuo".
- System 5 (Measures 51-55):** Labeled "Episode 4".
- System 6 (Measures 56-60):** Labeled "Recapitulation" and "Subject in G minor".

The score is written in a key signature of one flat (B-flat) and a time signature of 3/4. The notation includes various musical symbols such as notes, rests, and accidentals. The score is divided into several sections, each with a title and a starting measure number.

The musical score is presented in five systems, each with two staves labeled Guit.1 and Guit.2. The notation includes various musical symbols such as triplets, slurs, and dynamic markings. A green vertical line is positioned on the left side of the score. The following labels are present within the score:

- Answer in D minor:** Located above the second system.
- Pedal Point:** Located below the second system.
- Koda:** Located above the fifth system.

2. Hasil Penelitian Motif Pengembangan Melodi Karya *Art of Fugue BWV 1080* *Contrapunctus XIII Rectus*

The image displays a musical score for the guitar, specifically for the piece *Contrapunctus XIII Rectus* from J.S. Bach's *Art of Fugue BWV 1080*. The score is written for two guitars, Guit.1 and Guit.2, in 2/4 time. The key signature is one flat (B-flat major or D minor).

The score is divided into two main sections, each with measures 1-12 and 13-24. The first section (measures 1-12) is labeled "subject" and "Tonal Inversion". The second section (measures 13-24) is labeled "alteration" and "contrary motion".

Key musical features and annotations include:

- Subject:** The main melodic theme, marked with a red box in measures 1-4 of the first system.
- Tonal Inversion:** A section where the tonality is inverted, marked with a green box in measures 5-8 of the first system.
- Alteration:** A section where the subject is altered, marked with orange boxes in measures 23-24 of the first system.
- Contrary Motion:** A section where the subject is played in contrary motion, marked with a blue box in measures 35-36 of the second system.
- Motif:** A specific melodic motif, marked with a red box in measures 13-14 of the second system.
- Tonal Transposition:** Several instances of tonal transposition are noted, including "tonal transpose in D minor", "tonal transpose in G major", and "tonal transpose in C major".

The image displays a musical score for two guitars, Guit.1 and Guit.2, with various musical techniques highlighted by colored boxes and labels:

- motif**: Highlighted in red boxes at measures 33-34 (Guit.1) and 51-52 (Guit.1).
- contrary motion**: Highlighted in a cyan box at measures 35-36 (Guit.1).
- sequence naik**: Highlighted in blue boxes at measures 53-54 (Guit.1) and 55-56 (Guit.1).
- motif**: Highlighted in a red box at measures 61-62 (Guit.2).
- tonal inversion**: Highlighted in a green box at measures 65-66 (Guit.1).

The score includes measures 33 through 69, with various musical notations such as triplets, slurs, and accidentals.

Judul Karya : *Art Of Fugue BWV 1080 Contrapunctus XIII Rectus*

Transkrip : Luis Alvarez

Instrument : *Duet Guitar*

Tonal : D minor

Jumlah Bar : 71 Bar

Bentuk Struktur karya *Art Of Fugue 1080 Contrapunctus XIII Rectus*

Struktur Karya	Eksposisi	Bar 1 sampai bar 28
	Development	Bar 29 sampai bar 60
	Rekapitulasi	Bar 61 sampai bar 71
Modulasi	D minor (<i>tonal</i>)	Bar 1 Bar 19
	Bb mayor (<i>submedian</i>)	Bar 28
	G minor (<i>subdominan</i>)	Bar 60
Struktur Fuga	<i>Subject</i>	Tonik Bar 1 sampai Bar 5
		Tonik Bar 19 sampai Bar 24
		Median Bar 28 sampai Bar 33
		<i>Tonal (Inversion 1)</i> Bar 33 sampai Bar 27
		<i>Tonal (Inversion 2)</i> Bar 63 sampai Bar 67
	<i>Answer</i>	Bar 4 sampai bar 10
		Bar 32 sampai bar 36
		Bar 65 sampai bar 69
	<i>Countersubject</i>	Bar 9 sampai bar 14
		Bar 36 sampai bar 41
	Episode	Episode 1 Bar 15 sampai Bar 20
		Episode 2 Bar 24 sampai Bar 27

		Episode 3 Bar 41 sampai Bar 46
		Episode 4 Bar 52 sampai Bar 59
	<i>Stretto</i>	Bar 19 sampai bar 24
	<i>Basso Continuo</i>	Bar 33 sampai bar 35
		Bar 38 sampai bar 41
		Bar 66 sampai bar 67
	<i>Pedal Point</i>	Bar 47 sampai bar 52

Motif Pengembangan Melodi *Art Of Fugue 1080 Contrapunctus XIII Rectus*

<i>Tonal Inversion</i>	Bar 4 sampai Bar 10
	Bar 64 sampai Bar 70
<i>Tonal Transpose</i>	Bar 14 sampai Bar 19
<i>Alterasi</i>	Bar 23 sampai Bar 26
<i>Contrary Motion</i>	Bar 35
	Bar 39
<i>Sequence</i>	Bar 2 sampai bar 3 (<i>sequence naik</i>)

3. Hasil Penelitian Bentuk Struktur Karya Art of Fugue BWV 1080 Contrapunctus XIII *Inversus*

BWV - 1080
EL ARTE DE LA FUGA
13b.- FUGA

TRANSCRIPCIÓN: LUIS ALVAREZ
J. S. BACH
(1685-1750)

Eksposition $\text{♩} = 60$ Subject in D minor (Real Inversion) tonic (I)

Guitarra 1
Guitarra 2

Guit.1
Guit.2

Guit.1
Guit.2

Guit.1
Guit.2

Answer in A minor dominan (V)

Guit.1
Guit.2

Guit.1
Guit.2

Subject in D minor (Inversion 2)

Guit.1
Guit.2

Guit.1
Guit.2

2

Guit.1
Guit.2

Answer in G minor (subdominan) IV

Guit.1
Guit.2

countersubject

Guit.1
Guit.2

Guit.1
Guit.2

Episode 1

Guit.1
Guit.2

Episode 2

Guit.1
Guit.2

Guit.1
Guit.2

Guit.1
Guit.2

Guit.1
Guit.2

Development

Guit.2

Subject in F mayor (median)

Guit.1
Guit.2

Subject in C (Stretto)

Guit.1
Guit.2

31

Guit.1

Guit.2

Answer in C minor (dominan) (V)

33

Guit.1

Guit.2

Subject in A mayor

35

Guit.1

Guit.2

Countersubject dari Subject A mayor

37

Guit.1

Guit.2

39

Guit.1

Guit.2

Episode 3

41

Guit.1

Guit.2

Basso Continuo

43

Guit.1

Guit.2

Basso Continuo

45

Guit.1

Guit.2

47

Guit.1

Guit.2

Episode 4

49

Guit.1

Guit.2

51

Guit.1

Guit.2

53

Guit.1

Guit.2

55

Guit.1

Guit.2

Recapitulation

57

Guit.1

Guit.2

59

Guit.1

Guit.2

Subject in A minor (Inversion 2)

61

Guit.1

Guit.2

63 9

Guit.1

Guit.2

65

Guit.1

Pedal Point

Answer in D minor

Guit.2

67

Guit.1

Guit.2

Koda in D mayor (Tierce De Picardie)

69

Guit.1

Guit.2

4. Hasil Penelitian Motif Pengembangan Melodi Karya Art of Fugue BWV 1080 Contrapunctus XIII *Inversus*

The musical score for Contrapunctus XIII *Inversus* from Art of Fugue BWV 1080 is presented in two systems. The first system (measures 1-12) illustrates the initial motif and its development. The second system (measures 13-24) shows further developments, including alterations and contrary motion.

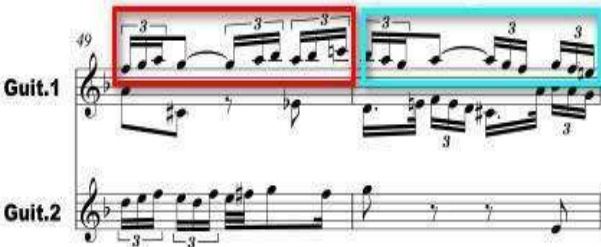
System 1 (Measures 1-12):

- Motif:** The initial motif is highlighted in red in the first staff (Guitarra 1).
- Real Inversion:** The motif is inverted in the second staff (Guitarra 2), highlighted in blue.
- tonal inversion:** The motif is inverted in the third staff (Guitarra 1), highlighted in green.
- alteration:** The motif is altered in the fourth staff (Guitarra 2), highlighted in orange.
- contrary motion:** The motif is developed in contrary motion in the fifth staff (Guitarra 1), highlighted in blue.

System 2 (Measures 13-24):

- Motif:** The motif is repeated in the first staff (Guitarra 1), highlighted in red.
- alteration:** The motif is altered in the second staff (Guitarra 2), highlighted in orange.
- contrary motion:** The motif is developed in contrary motion in the third staff (Guitarra 1), highlighted in blue.

motif **contrary motion**



motif

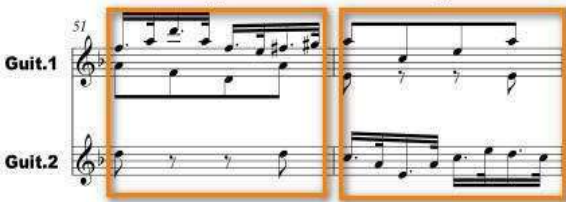


tonal transpose

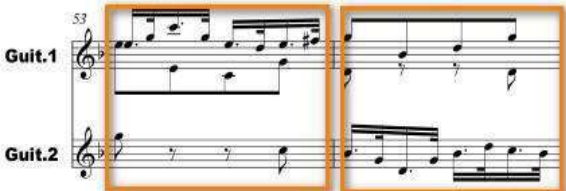


alteration

A **B**



A' **B'**



The image displays a musical score for a guitar duet, specifically 'Art Of Fugue BWV 1080 Contrapunctus XIII Inversus'. The score is written for two guitars, Guit.1 and Guit.2. It features several annotations and highlights:

- Bar 13:** Guit.1 has a red box around a motif and a yellow box around a tonal transpose in F major. Guit.2 has a red box around a motif.
- Bar 15:** Guit.1 has a yellow box around a tonal transpose in D major. Guit.2 has a yellow box around a tonal transpose in G major.
- Bar 17:** Guit.1 has a yellow box around a tonal transpose in F minor. Guit.2 has a yellow box around a tonal transpose in G major.
- Bar 19:** Guit.1 has a yellow box around a tonal transpose in D minor. Guit.2 has a yellow box around a tonal transpose in D minor.
- Bar 63:** Guit.1 has a red box around a motif. Guit.2 has a yellow box around a tonal transpose.
- Bar 65:** Guit.1 has a red box around a motif. Guit.2 has a yellow box around a tonal transpose.
- Bar 67:** Guit.1 has a red box around a motif. Guit.2 has a yellow box around a tonal transpose.
- Bar 69:** Guit.1 has a red box around a motif. Guit.2 has a yellow box around a tonal transpose.

Judul Karya : *Art Of Fugue BWV 1080 Contrapunctus XIII Inversus*

Transkrip : Luis Alvarez

Instrument : *Duet Guitar*

Tonal : D minor

Jumlah Bar : 71 Bar

Bentuk Struktur Karya *Art Of Fugue 1080 Contrapunctus XIII Inversus*

Struktur Karya	Eksposisi	Bar 1 sampai bar 27
	Development	Bar 28 sampai bar 60
	Rekapitulasi	Bar 61 sampai bar 71
Modulasi	D minor (<i>Real Inversion</i>)	Bar 1
	F mayor (<i>mediant</i>)	Bar 28

	A minor (<i>dominant</i>)	Bar 61
Struktur Fuga	<i>Subject</i>	Bar 1 sampai bar 5 (tonal)
		Bar 19 sampai bar 24 (inversi 2)
		Bar 28 sampai bar 33 (modulasi)
		Bar 61 sampai bar 64 (modulasi)
	<i>Answer</i>	Bar 8 sampai bar 13
		Bar 32 sampai bar 37
		Bar 66 sampai bar 69
	<i>Countersubject</i>	Bar 9 sampai bar 13
		Bar 37 sampai bar 41
	<i>Episode</i>	Episode 1 bar 13 sampai bar 18
		Episode 2 bar 24 sampai bar 28
		Episode 3 bar 43 sampai bar 47
		Episode 4 bar 53 sampai bar 59
	<i>Stretto</i>	Bar 36 sampai bar 41
	<i>Basso Continuo</i>	Bar 44
		Bar 45
		Bar 46
	<i>Pedal Point</i>	Bar 66
		Bar 67
		Bar 68

Motif Pengembangan Melodi *Art Of Fugue 1080 Contrapunctus XIII Inversus*

<i>Tonal Inversion</i>	Bar 4 – Bar 10
	Bar 64 – Bar 70
<i>Tonal Transpose</i>	Motif bar 13 Bar 14, bar 15 bar 16, bar 17, bar 18, dan bar 19
	Motif Bar 41 sampai bar 42 Bar 43 sampai bar 45

	Motif bar 64 sampai bar 67 Bar 66 sampai bar 69
<i>Alterasi</i>	Bar 23 sampai bar 26
	Bar 51 sampai bar 54
<i>Contrary Motion</i>	Motif bar 49
	Bar 50
<i>Sequence</i>	Bar 2 sampai bar 3 (Sequence naik)

KESIMPULAN

Hasil analisis dari penelitian ini peneliti menemukan bentuk karya *Art of Fugue bagian XIII* kental dengan unsur – unsur musik zaman barok yaitu *kontrapuntal* dan *polifoni*. Karya ini memiliki unsur – unsur ide gagasan komposisi fuga dengan di temukannya *subject* tema, *answer*, *countersubject episode*, *stretto*, *pedal point*, dan juga *basso continuo*. Selain unsur – unsur komposisi fuga hasil penelitian ini juga menemukan pengembangan motif melodi bahwa karya ini memiliki pergerakan motif *contrary motion* yang kental dan juga berkaitan dengan unsur karya zaman barok serta motif melodi *sequence* yang sejalan dengan pergerakan *contrary* tersebut. Peneliti menemukan *basso contiuno* yang merupakan ciri khas karya pada zaman barok. Pada motif perkembangan melodi peneliti menemukan inti dari tema yang menjawab pertanyaan peneliti yaitu perkembangan motif melodi yang berkaitan juga dengan sub judul bagian XIII ini yaitu *Rectus* dan *Invertus*, bahwa hasil analisis juga menemukan bahwa fuga ini merupakan komposisi yang di kembangan melalui inversi yang di gunakan dalam karya ini adalah *tonal* inversi dan *real* inversi, dan pengembangan melodi juga menemukan *tonal transpose* yang meluas ke berbagai *tonal* selain *dominant* dari *tonal subject*. Hasil analisa yang di temukan komposer mengomposisi karya bagian XIII ini sesuai dengan sub judul yaitu dengan jenis pengolahan melodi *tonal inversi*, dengan tetap mendengarkan nuansa musik zaman barok kontrapuntal dan polifoni dengan pengolahan motif melodi *contrary motion* dan *basso continuo*. Struktur karya XIII saling berkaitan bagian *Rectus* dan *Inversus* dengan pengolahan tema subjek sesuai dengan sub judul yaitu inversi inversi yang digunakan tonal inversi dan real inversi. Pengolahan bagian *Rectus* dan *Inversus* juga sama namun memiliki modulasi yang berbeda karena telah mengalami pengolahan motif inversi. Peneliti menyimpulkan beberapa aspek temuannya dalam karya ini yaitu:

1. Hasil analisis menemukan bahwa karya *Contrapunctus XIII Rectus dan Inversus* ini memiliki eksposisi, 2nd eksposisi (*development*) dan juga rekapitulasi.
2. Hasil analisis bentuk dan struktur sesuai dengan unsur – unsur komposisi fuga. Di dalamnya terdapat tema subjek, *answer*, *countersubject*, *episode*, *stretto*, *orgelpung*, *basso continuo* dan harmoni *tierce de picardie* di akhir karya.
3. Menemukan bahwa karya ini memiliki tema subjek dengan melodi yang tepat agar dalam pengolahan melodi dapat di pertahankan karakteristik karya sesuai sub judul karya bagian *Contrapunctus XIII* ini.
4. Hasil analisis menemukan bahwa motif perkembangan melodi yang di temukan adalah *sequence*, *contrary motion*, *alteration*, *tonal inversi*, *real inversi* dan *tonal transpose*.
5. Hasil analisis menemukan bahwa karakteristik musik zaman barok yaitu *kontrapuntal* dan polifoni dijelaskan pada karya ini melalui pengolahan motif melodi *contrary motion* dan unsur *basso continuo*.
6. Hasil analisis menjawab bentuk karya fuga yang lengkap dengan terjamahnya unsur – unsur fuga menurut ketiga teori yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian.
7. Hasil analisis menjawab pertanyaan peneliti yaitu pada motif pengembangan melodi unsur inversi yang di gunakan pada karya ini *Contrapunctus XIII Rectus Inversus* ini adalah *tonal inversi* dan *real inversi*.
8. Hasil analisis karya *Contrapunctus XIII Rectus Inversus* memiliki pengolahan yang juga sama namun memiliki modulasi yang berbeda karena telah mengalami pengolahan motif inversi dari karya *Rectus* sebagai karya awal dan di kembangkan kekarya *inversus* melalui pengembangan motif melodi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Hanninen, D. (2012). *A Theory of Music Analysis on Segmentation and Associative Organization*. University of Rochester Press.
- Buelow, G. J. (2004). *A History Of Baroque Music*. Indiana University Press.
- Davie, C. T. (1966). *Musical Structure and Design*. Dover Publications. INC.
- De Vervetil, A. C. (1819). *Grammar Harmony, Counterpoint, and Musical Composition; or the Generation of Euphony*.
- Edmund Prier SJ, K. (2015). *Ilmu Bentuk Musik*. Percetakan Rejeki Yogyakarta.

- Egziabher, T. B. G., & Edwards, S. (2013). Music In The Baroque. In *Africa's potential for the ecological intensification of agriculture* (Vol. 53, Issue 9). W. W. Norton & Company, Inc.
- Fruoco, jonathan. (2020). Polyphony and the Modern. *Newgen Publishing UK*, 1–84.
- Giraud, M., Groult, R., Leguy, E., & Levé, F. (2015). Computational fugue analysis. *Computer Music Journal*, 39(2). https://doi.org/10.1162/COMJ_a_00300
- Hutchings, A., Mann, A., & Dent, E. J. (1960). The Study of Fugue. In *The Musical Times* (Vol. 101, Issue 1407, p. 300). <https://doi.org/10.2307/948762>
- Lambert, G. (2004). *The Return of the Baroque in the Modern Culture*. Art Library Las Meninas.
- Makinuddin, & Sasongko, T. H. (2006). *Analisis Sosial*.
- Muhson, A. (2006). *Teknik Analisis Kualitatif*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Müller, M. (2015). Fundamentals of Music Processing. In *Fundamentals of Music Processing*. Springer International Publishing AG Switzerland. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-21945-5>
- Norden, H. (2007). *Norden Hugo_Foundation studies in Fugue*.
- Prof. Dr. Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.
- Solomon, M. (2015). CompSolomon, M. (2015). Computational Music Analysis 1 Menu Next Computational Music Analysis 1 Menu. Music Analysis. Aalborg: Springer International Publishing AG Switzerland. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-21945-5>
- Stein, L. (1979). *Structure & Style: The Study and Analysis of Musical Forms*.
- Swain, J. P. (2013). *Historical Dictionary of Baroque Music*. Scarecrow Press, Inc.